

ABSTRACT

Adhisti, Agatha Wikan. 2010. **A Study of Friendship Between Mariam and Laila in Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Friendship is naturally built among several people who know and understand each other. Many people argue that they can not live without friends. Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* tells about a unique friendship between two wives of a man, Mariam and Laila. Mariam and Laila build their friendship naturally. Before being friends, they are rivals. As time goes by, they understand one another. They have a wonderful friendship.

This study is aimed to answer the two problems formulated, namely (1) what kind of friendship do Mariam and Laila develop? and (2) why do they maintain their friendship?

This study used library research. There are two sources of data that are used in this study, namely main source and secondary source. The main source is Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns*. The secondary sources are psychological books, history books, and some articles from the internet that support the information of the study. This study used the psychological approach, the sociocultural-historical approach, and the feminist approach because the thesis deal with the friendship between two characters, Mariam and Laila that is related to the psychological concepts, sociocultural-historical background, and feminism.

Based on the analysis, it can be concluded that the friendship between Mariam and Laila is categorized into the friendship based on goodness. Their friendship's characteristics are shared feelings, good to one another without qualifications or requirements, pleasant to one another, and beneficial to one another. Then, their friendship is long lasting or eternal. They maintain their friendship in several ways. They admire one another, get closer one another, care one another, and help one another. It also can be found that there are two big causes why they do maintain the friendship. The first is the family conflicts and the second is the social, cultural and historical background.

This thesis provides some suggestions for the other researchers who want to conduct other research on Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns*. The future researchers may analyze the Islamic polygamy and regime changes that influence the story of the novel. This thesis also provides some suggestions for English instructors in implementing Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* to teach English, especially Prose II class.

ABSTRAK

Adhisti, Agatha Wikan. 2010. **A Study of Friendship Between Mariam and Laila in Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Persahabatan terjalin secara alami antara orang – orang yang tahu dan memahami satu sama lain. Banyak orang berpendapat bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa teman atau sahabat. Novel *A Thousands Splendid Suns* menceritakan tentang kisah persahabatan unik antara dua istri dari satu pria. Mereka bernama Mariam dan Laila. Mariam dan Laila menjalin persahabatan secara alami. Sebelumnya, mereka bermusuhan. Namun, seiring berjalannya waktu mereka memahami satu sama lain. Mereka mempunyai jalinan persahabatan yang menakjubkan.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu (1) Apa jenis persahabatan yang dijalin oleh Mariam dan Laila? (2) Mengapa mereka menjalin persahabatan?

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka. Ada dua sumber yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu sumber utama dan sumber lain tambahan. Sumber utama dari skripsi ini adalah novel *A Thousand Splendid Suns* yang ditulis oleh Khaled Hosseini. Adapun sumber-sumber tambahan adalah buku-buku psikologi, buku-buku sejarah, dan beberapa artikel yang diambil dari internet. Skripsi ini menggunakan pendekatan psikologis, pendekatan sosial budaya dan sejarah, dan pendekatan feminisme karena skripsi ini menganalisis persahabatan yang dijalin Mariam dan Laila berhubungan dengan konsep psikologis, latar belakang sosial budaya dan sejarah, dan feminisme.

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa persahabatan antara Mariam dan Laila dikategorikan sebagai persahabatan yang didasarkan pada kebaikan. Persahabatan mereka mempunyai karakteristik saling berbagi. Mereka baik terhadap satu sama lain tanpa syarat atau pamrih. Mereka saling membahagiakan dan menguntungkan. Persahabatan mereka abadi. Adapun beberapa cara yang dilakukan Mariam dan Laila dalam menjalin persahabatan. Mereka saling mengagumi, dekat, saling peduli, dan saling membantu. Dalam skripsi ini juga dapat ditemukan bahwa ada dua penyebab utama dari jalinan persahabatan antara Mariam dan Laila. Penemuan pertama adalah masalah keluarga dan yang kedua adalah latar belakang sosial dan sejarah.

Skripsi ini menyertakan beberapa saran untuk para peneliti yang ingin menggunakan novel *A Thousand Splendid Suns* sebagai obyek penelitian. Peneliti yang selanjutnya dapat menganalisis pengaruh poligami Islam dan perubahan resim terhadap cerita di dalam novel. Skripsi ini juga menyertakan saran untuk para pengajar Bahasa Inggris yang ingin menggunakan novel *A Thousand Splendid Suns* untuk mengajar, khususnya dalam kelas Prose II.